



Ringkasan Rancangan RPJMN 2020 – 2024

Oleh:

Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam

Disampaikan dalam Pra-Musrenbang RPJMN 2020-2024
Bali, 3 Desember 2019



KERANGKA PEMBANGUNAN RANCANGAN RPJMN 2020-2024

VISI 2045
INDONESIA
2045

Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur

2020-
2024



Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing

VISI 2020-2024



Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong



PEMBANGUNAN
EKONOMI

- Nilai tambah dan daya saing perekonomian
- Daya dukung dan kualitas SD ekonomi



PEMBANGUNAN
KEWILAYAHAN

- Pemerataan antarwilayah
- Pusat-pusat pertumbuhan wilayah
- Kualitas dan akses pelayanan dasar



PEMBANGUNAN
SDM

- Pendidikan
- Kesehatan
- Perlindungan Sosial
- Tata Kelola Kependudukan
- Pengentasan Kemiskinan



REVOLUSI
MENTAL

- Pembangunan karakter dan sikap mental
- Pembinaan Ideologi Pancasila
- Pelestarian Budaya



PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR

- Konektivitas untuk Ekonomi
- Pelayanan Dasar
- Perkotaan
- Transformasi Digital
- Energi dan Ketenagalistrikan



PEMBANGUNAN
LINGKUNGAN HIDUP

- Ketahanan Bencana dan Iklim
- Pembangunan Rendah Karbon
- Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup



PEMBANGUNAN
POLHUKHANKAM

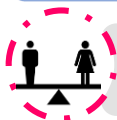
- Konsolidasi demokrasi
- Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri
- Penegakan Hukum Nasional
- Reformasi Kelembagaan Birokrasi
- Stabilitas Keamanan Nasional

Development Constraints :

Kondisi Pembiayaan

Kondisi Sumber Daya Alam

PENGARUSUTAMAAN



Kesetaraan
Gender



Tata Kelola
Pemerintahan
yang Baik



Pembangunan
Berkelanjutan



Kerentanan
Bencana dan
Perubahan Iklim



Modal Sosial
Budaya



Transformasi
Digital

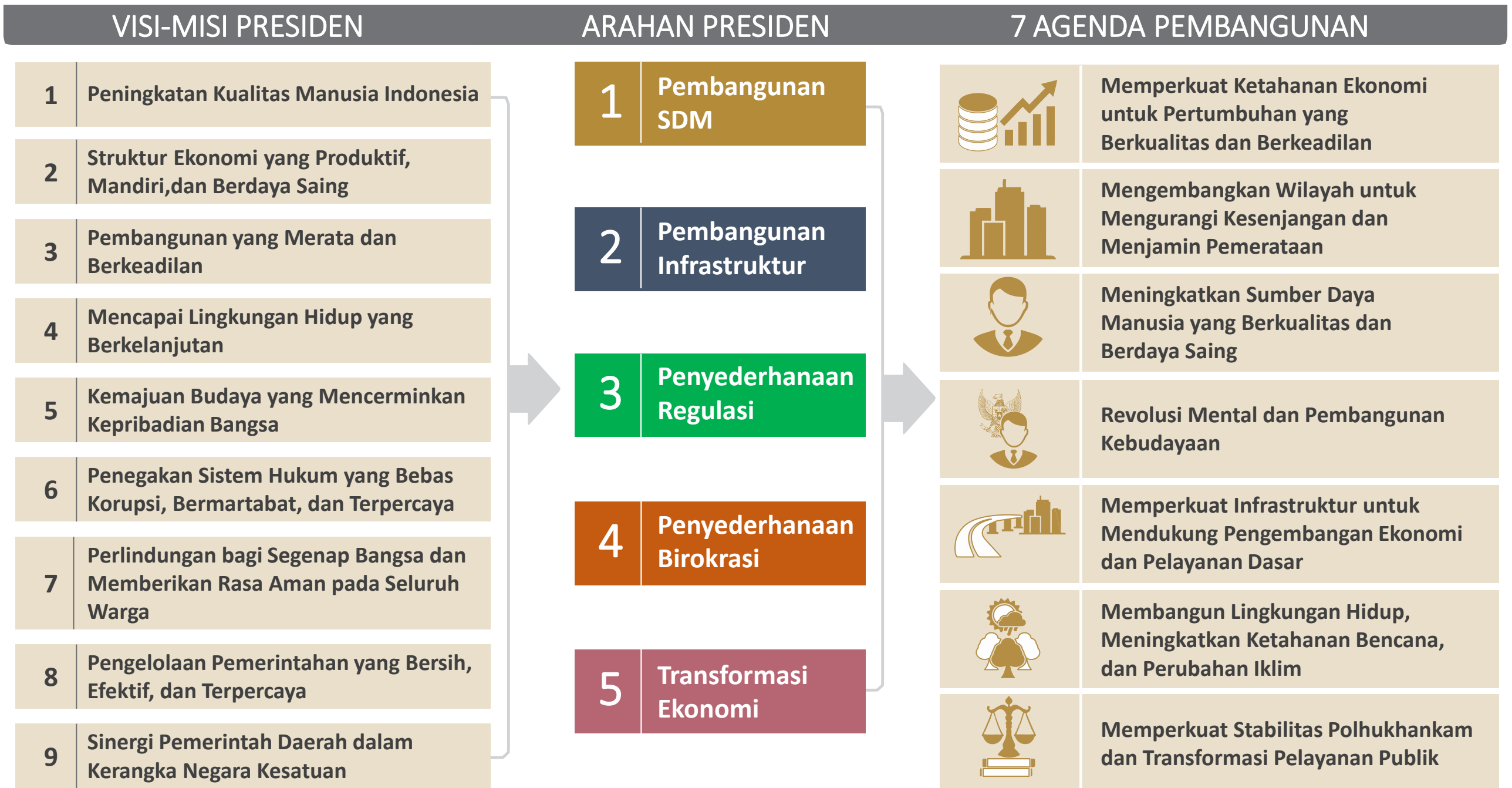
Kaidah Pembangunan :

Membangun Kemandirian

Menjamin Keadilan

Menjaga Keberlanjutan

Visi-Misi dan arahan presiden yang terdiri dari **Pembangunan SDM, Pembangunan Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi** diterjemahkan ke dalam 7 Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024





OUTLINE RPJMN 2020-2024



OUTLINE RINGKASAN EKSEKUTIF

Bab 1 Arahan Utama Presiden

- Visi Indonesia 2045
- 5 Arahan Utama Presiden: Membangun SDM, Membangun Infrastruktur, Penyederhanaan Regulasi, Penyederhanaan Birokrasi, dan Transformasi Ekonomi

Bab 2 Ekonomi Makro

- Target Pembangunan Nasional
- Target Pembangunan Wilayah
- Transformasi Ekonomi

Bab 3 Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing

- Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial
- Pembangunan Karakter

Bab 4. Pengembangan Wilayah

- Pengembangan Kawasan Strategis
- Pengembangan Infrastruktur Wilayah
- Pengembangan Koridor Pertumbuhan dan Koridor Pemerataan
- Pengelolaan SDA dan Peningkatan Nilai Tambah
- Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) sebagai Pemicu Pemerataan Wilayah
- Keterbatasan SDA dan Lingkungan (Tutupan Lahan)/*Development Constraint*

Bab 5 Kaidah Pelaksanaan

- Kerangka Pendanaan dan Regulasi
- Kerangka Evaluasi dan Pengendalian

BAB 6 Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*)

OUTLINE NARASI RPJMN

Bab 1. Tema, sub-tema dan amanat RPJPN untuk RPJMN 2020-2024

Bab 2. Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

Bab 3. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan & Menjamin Pemerataan

Bab 4. Meningkatkan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing

Bab 5. Revolusi Mental dan Kebudayaan

Bab 6. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi & Pelayanan Dasar

Bab 7. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim

Bab 8. Memperkuat Stabilitas Polhukam dan Transformasi Pelayanan Publik

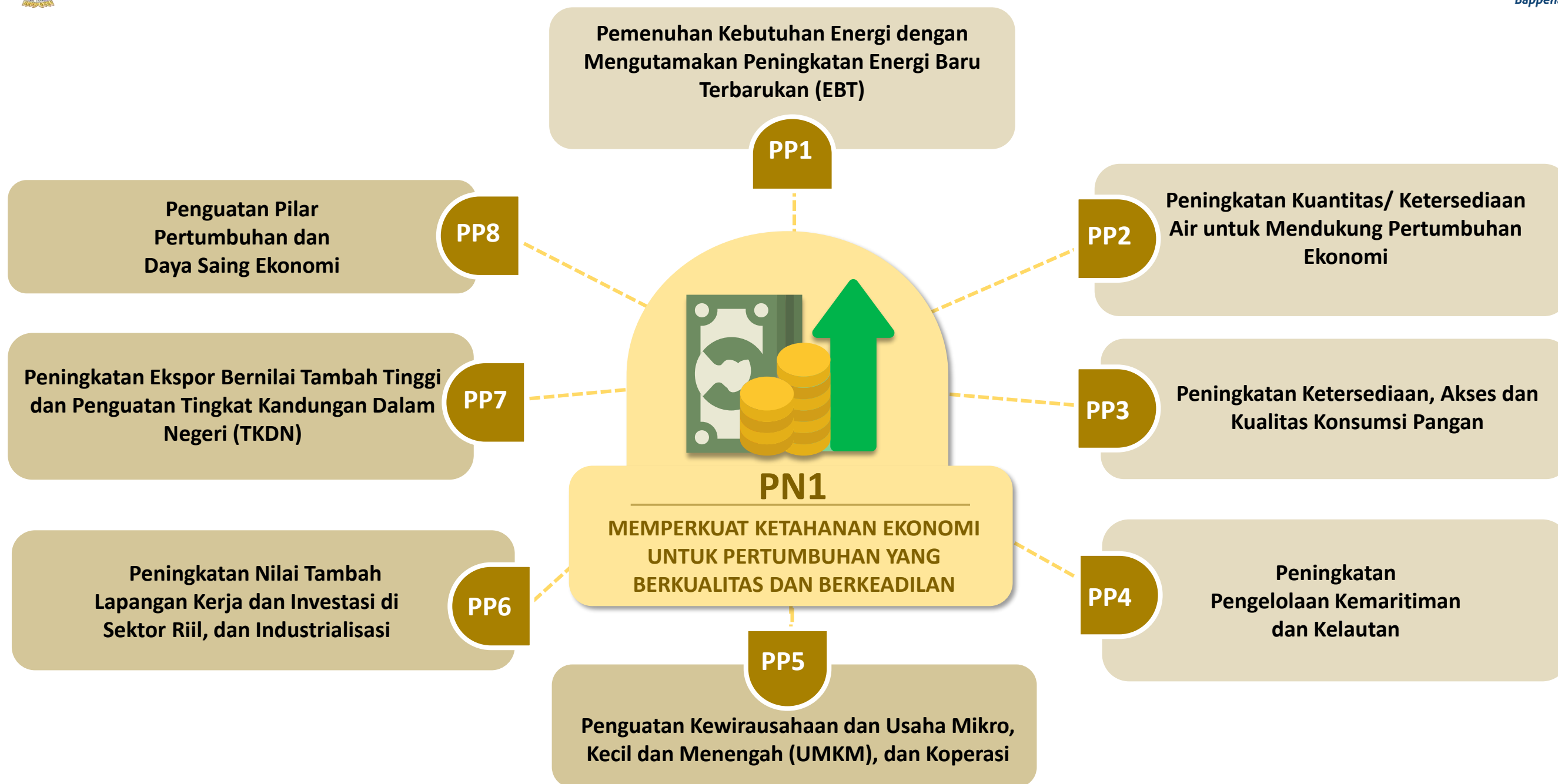
Bab 9. Kaidah Pelaksanaan

LAMPIRAN RPJMN

- A. Pengarusutamaan
- B. Deskripsi Proyek Strategis Prioritas (*Major Project*)
- C. Matriks Pembangunan

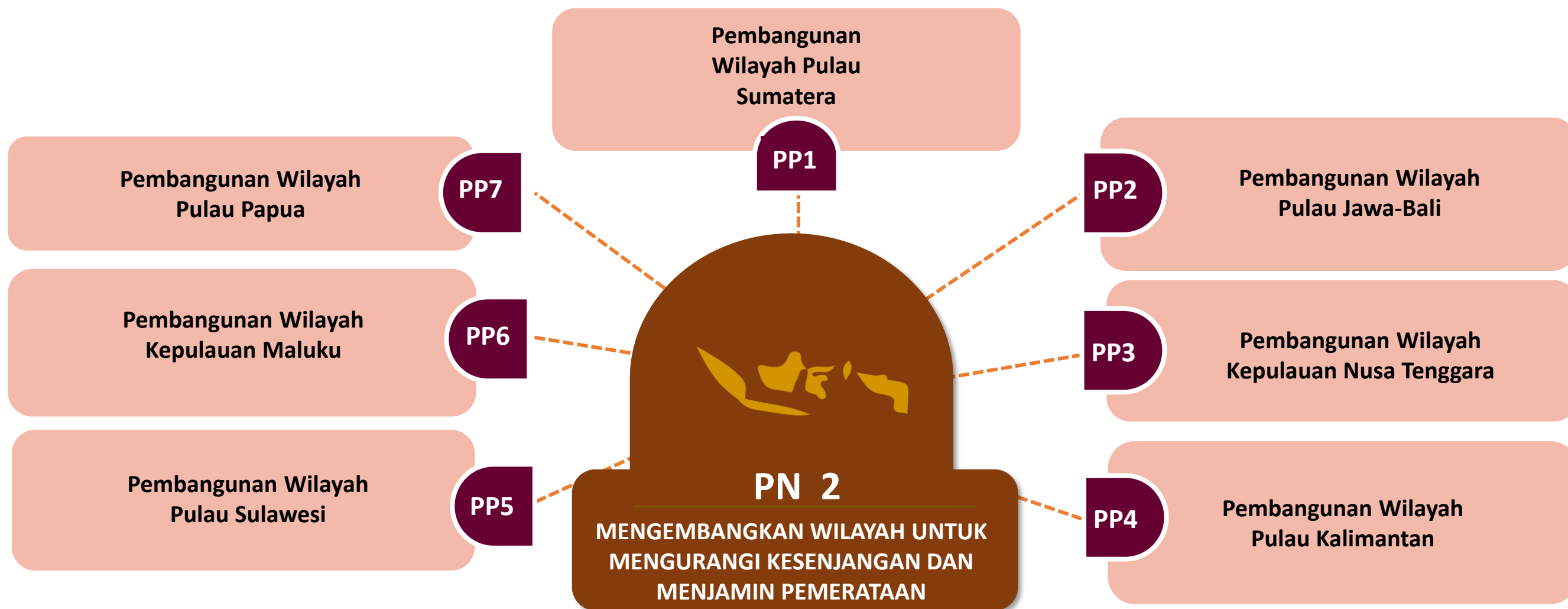


PRIORITAS NASIONAL 1





PRIORITAS NASIONAL 2



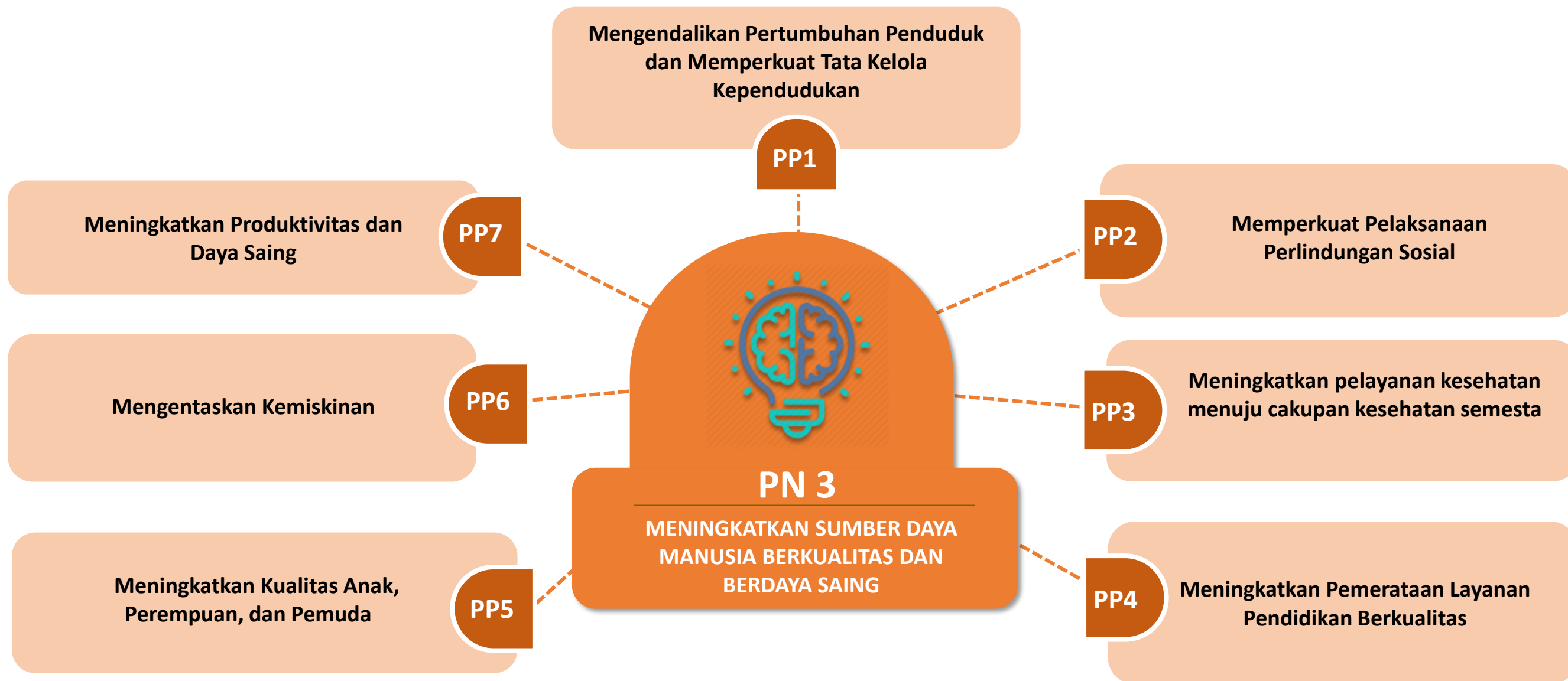
Kegiatan Prioritas

1. Pengembangan Kawasan Strategis
2. Pengembangan Sektor Unggulan
3. Pengembangan Kawasan Perkotaan

4. Pemenuhan Pelayanan Dasar
5. Pembangunan Daerah Tertinggal, Kawasan Perbatasan, Pedesaan, dan Transmigrasi
6. Kelembagaan dan Keuangan Daerah



PRIORITAS NASIONAL 3



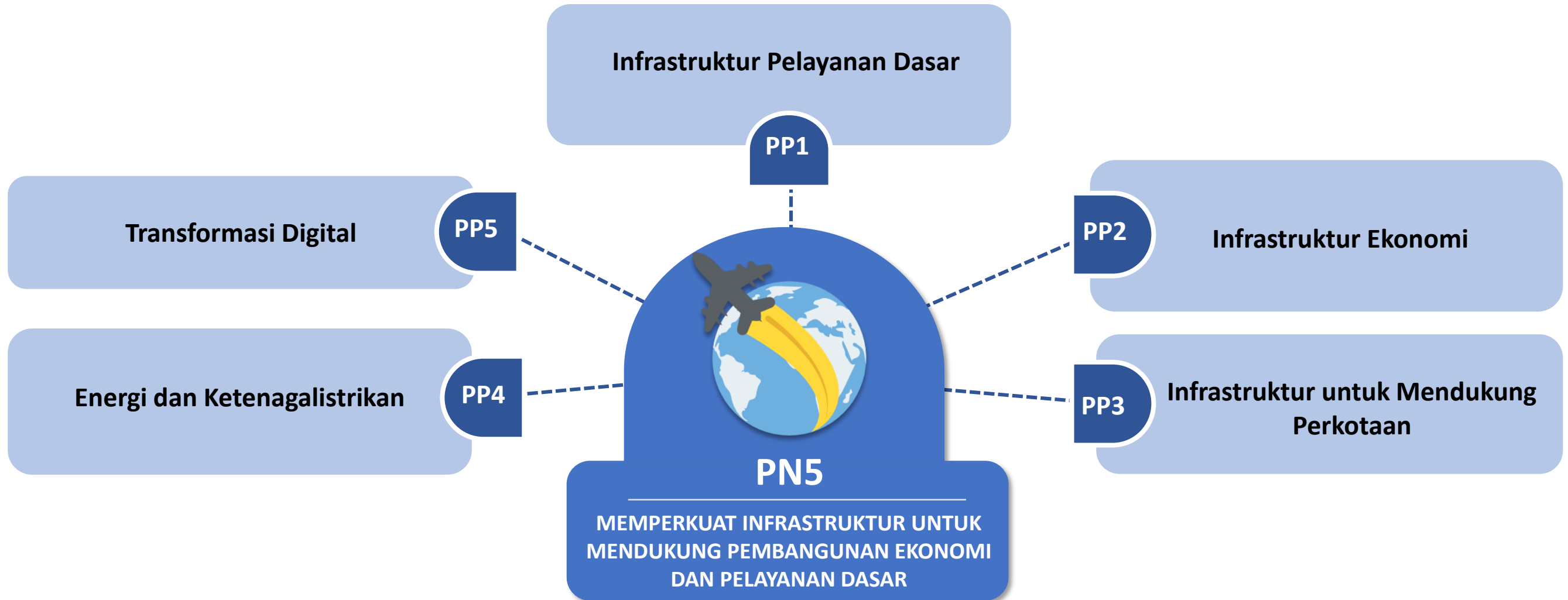


PRIORITAS NASIONAL 4



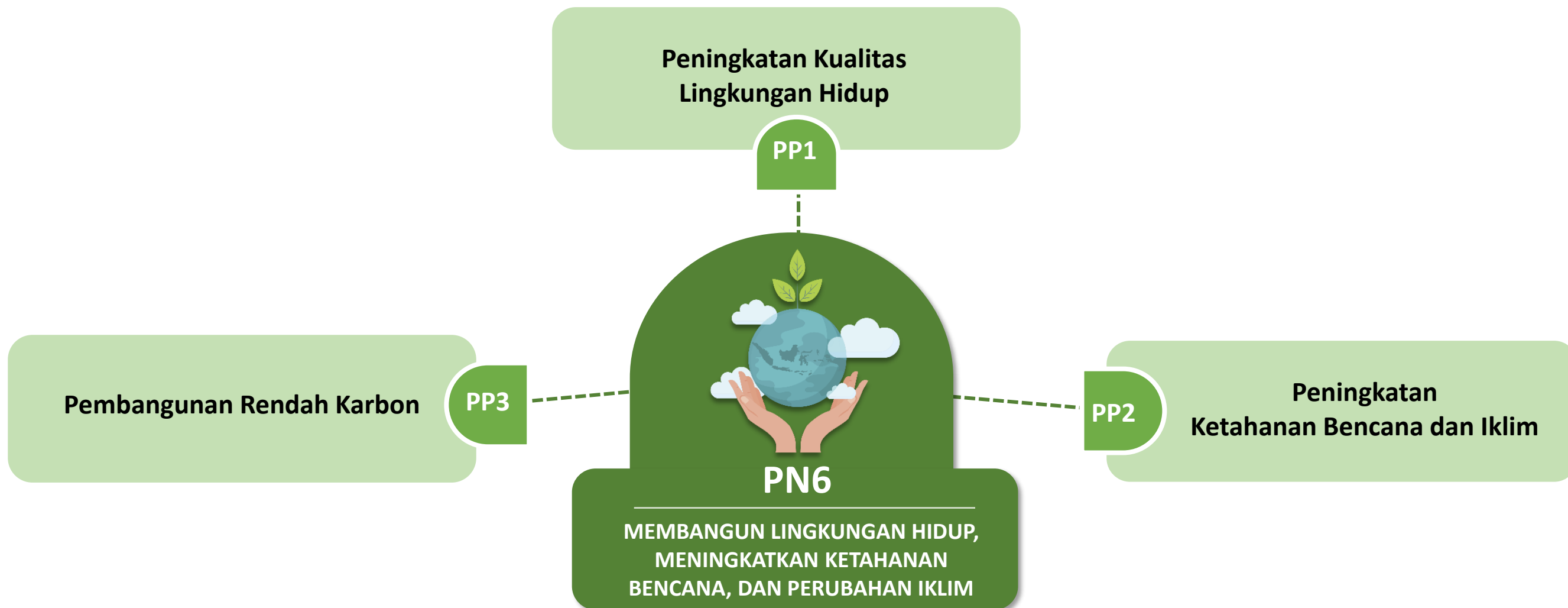


PRIORITAS NASIONAL 5



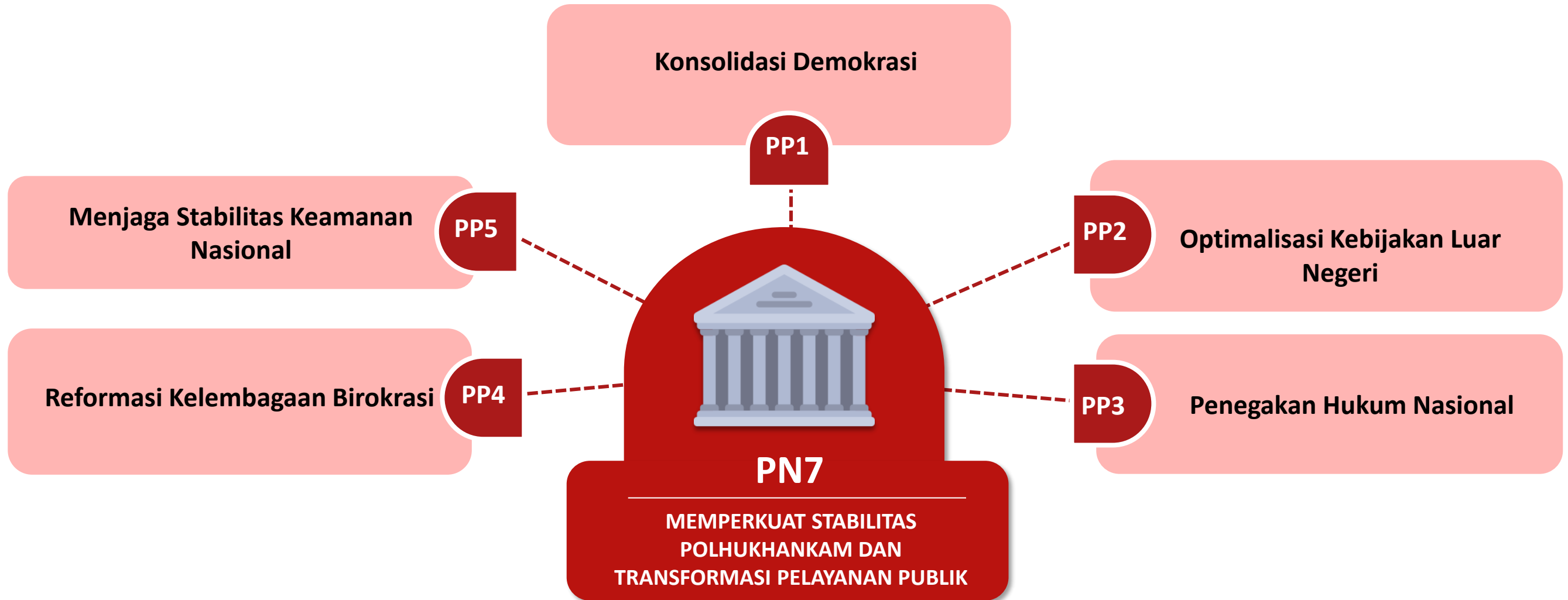


PRIORITAS NASIONAL 6





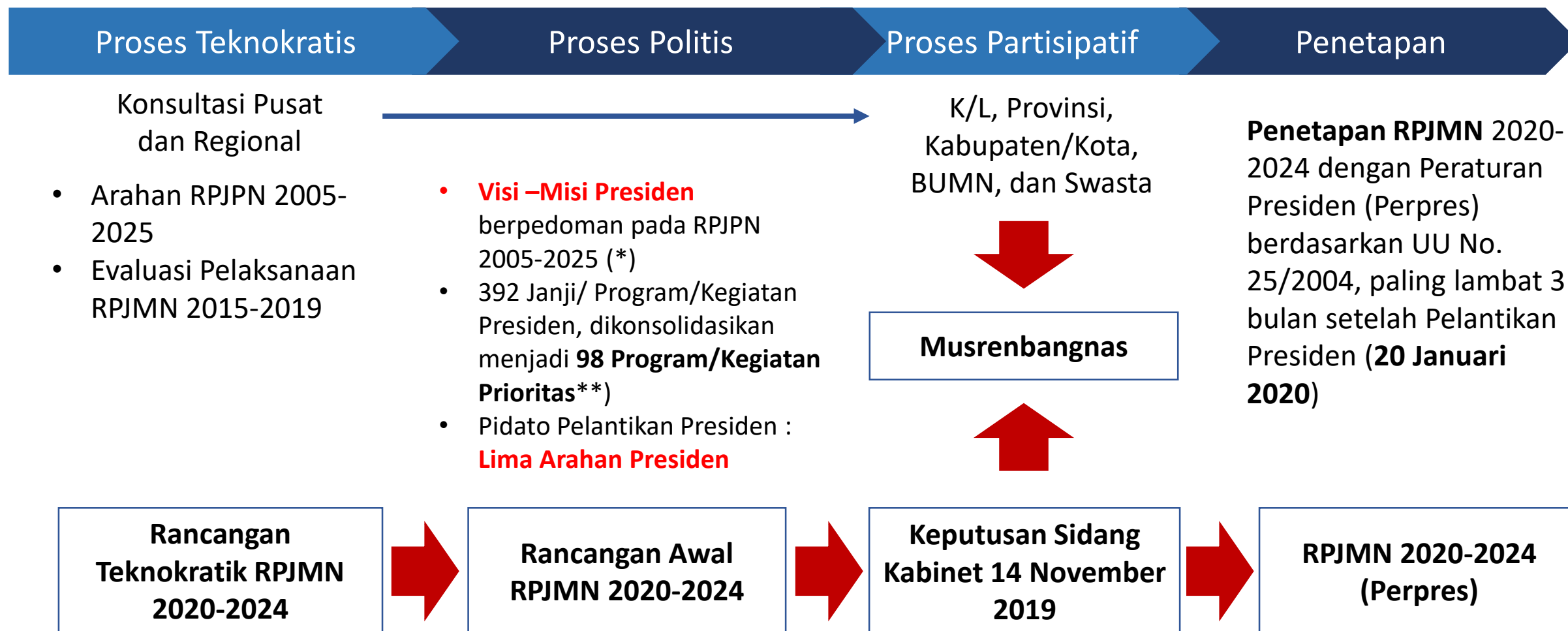
PRIORITAS NASIONAL 7





PROSES PENYUSUNAN RPJMN

Sesuai UU No.25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (UU SPPN)



*) Diperlukan juga penyusunan RPJPN 2025-2045

**) Berdasarkan surat KSP No. B-28/KSK/05/2019 Tgl 24/05/2019



MILESTONE PENYUSUNAN RPJMN 2020-2024





MILESTONE PENYUSUNAN RPJMN 2020-2024

Tanggal	Agenda	Output	Keterangan
3 – 4 Desember 2019	Pra Musrenbang RPJMN 2020 – 2024	Kesepakatan Program dan Proyek Prioritas Strategis di masing-masing wilayah	Bali
9 Desember 2019	Penyampaian pagu masing masing K/L untuk 5 tahun	Prioritas kegiatan K/L berdasarkan Pagu K/L	Jakarta
13 Desember 2019	Penyampaian prioritas kegiatan K/L berdasarkan pagu yang ada	Matris pembangunan (major project dan matriks K/L)	Jakarta
17 Desember 2019	Musrenbangnas RPJMN 2020 – 2024 Wilayah Timur	Rancangan Akhir RPJMN 2020-2024	Lombok
19 Desember 2019	Rapat Koordinasi dengan empat Menko Pembahasan Major Project dan 98 Janji Presiden dalam RPJMN 2020 – 2024	Penugasan kepada masing-masing K/L dibawah Menko terkait	Jakarta
23 Desember 2019	Musrenbangnas RPJMN 2020 – 2024 Wilayah Barat	Rancangan Akhir RPJMN 2020-2024	Batam
Akhir Desember 2019	Sidang Kabinet Penetapan RPJMN 2020-2024	Penetapan RPJMN 2020-2024	Jakarta
Januari 2020	Penetapan RPJMN 2020-2024 dengan Peraturan Presiden (Perpres)	RPJMN 2020-2024	Dasar Penyusunan RKP 2021



TERIMA KASIH



LAMPIRAN

RINCIAN PROYEK PRIORITAS NASIONAL

(MAJOR PROJECT)



41 PROYEK STRATEGIS NASIONAL (MAJOR PROJECT/MP)



PN Ekonomi **8** MP



PN SDM **2** MP



PN Lingkungan Hidup
2 MP



PN Kewilayahan **5** MP



PN Infrastruktur **13** MP



PN Polhukhankam **1** MP

31 MP Mendorong Pertumbuhan



PN Kewilayahan **2** MP



PN SDM **2** MP



PN Infrastruktur **6** MP

10 MP Mendorong Pemerataan



Daftar 31 Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) Mendorong Pertumbuhan

- 1 8 Destinasi Pariwisata Unggulan: Danau Toba, Borobudur Dskt, Lombok, Labuan Bajo, Bromo-Tengger-Semeru, Wakatobi, Likupang, dan Revitalisasi Bali
- 2 9 Kawasan industri di luar Jawa dan 31 smelter
- 3 Penguatan Jaminan Usaha Serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan
- 4 Industri 4.0 di 5 Sub Sektor Prioritas: Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Otomotif, Elektronik, Kimia dan Farmasi
- 5 Infrastruktur TIK untuk Mendukung Transformasi Digital
- 6 Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0
- 7 Pembangunan Science Techno Park (Optimalisasi Triple Helix di 4 Major Universitas)
- 8 Jalan Tol Trans Sumatera Aceh – Lampung
- 9 KA Cepat Pulau Jawa (Jakarta – Semarang dan Jakarta – Bandung)
- 10 Kereta Api Angkutan Barang Makassar-Pare Pare
- 11 Jaringan 7 Pelabuhan Utama (Hub) Terpadu
- 12 18 Waduk Multiguna
- 13 Pembangkit Listrik 21.000 MW dan Transmisi 37.000 KMS
- 14 Pembangunan Energi Terbarukan B100 Berbasis Kelapa Sawit
- 15 Pembangunan Dua Kilang Baru

- 16 Pipa Gas Bumi Trans Kalimantan (1.700 KM)
- 17 Integrasi pengembangan wilayah Batam – Bintan
- 18 Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di 6 Wilayah Metropolitan: Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, dan Makassar
- 19 Pengembangan Wilayah Metropolitan: Palembang, Banjarmasin, Makassar, Denpasar
- 20 Pengembangan Kota Baru : Maja, Tanjung Selor, Sofifi, dan Sorong
- 21 Ibu Kota Negara (IKN)
- 22 Pengamanan Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa
- 23 Pembentukan National Cybersecurity Operation Center (NSOC) dan 121 Security Operation Center (SOC) dan Cyber Security Incident Response Team (CSIRT)
- 24 Infrastruktur Jaringan Gas Kota untuk 4 Juta Sambungan Rumah
- 25 Pemulihan Empat Daerah Aliran Sungai Kritis
- 26 Pemulihan Pasca Bencana: (Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, Serta Kawasan Pesisir Selat Sunda)
- 27 Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3
- 28 Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana
- 29 Bekraf Creative District di Maja, Rangkasbitung, dan Karawang
- 30 Revitalisasi Tambak di Pantai Utara Jawa dan Lampung
- 31 Integrasi Pelabuhan Perikanan dan Fish Market Bertaraf Internasional



Daftar 10 Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) Mendorong Pemerataan



Jembatan Udara 115 Rute di Papua



Jalan Trans Pada 18 Pulau Tertinggal,
Terluar, dan Terdepan



Jalan Trans Papua Merauke
– Sorong



Pusat Kegiatan Strategis Nasional: PKSN
Paloh-Aruk, PKSN Nunukan, PKSN
Atambua, PKSN Kefamenanu, PKSN
Jayapura, & PKSN Merauke



Wilayah Adat Papua: Laa Pago dan Wilayah
Adat Domberay



Percepatan Penurunan Kematian Ibu
dan *Stunting*



Akses Air Minum Perpipaan (10 Juta
Sambungan Rumah)



Akses Sanitasi (Air Limbah)
Layak dan Aman (90% Rumah
Tangga)



Rumah Susun Perkotaan (1 Juta)



Integrasi Bantuan Sosial Menuju Skema
Perlindungan Sosial Menyeluruh (5T)



Major Project Mendorong Pertumbuhan (1/5)

Nama Major Project	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp. Triliun)	Pelaksana
8 Destinasi Pariwisata Unggulan: Danau Toba, Borobudur Dskt, Lombok, Labuan Bajo, Bromo-Tengger-Semeru, Wakatobi, Likupang, dan Revitalisasi Bali	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya devisa dari sektor pariwisata menjadi 28 miliar USD (2024)Meningkatnya jumlah wisatawan nusantara 350-400 juta perjalanan (2024) dan wisatawan mancanegara 26 juta kedatangan (2024)	Total: Rp 138,9 T APBN: Rp 37 T Swasta: Rp 94,3 T KPBU: Rp 0,4 T PHLN: Rp 0,72 T	a.l Kemenpar, KemenPUPR, Pemda, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
9 Kawasan industri di luar Jawa dan 31 smelter	<ul style="list-style-type: none">Industrialisasi di luar Pulau Jawa , mampu mencapai target pertumbuhan ekonomi di luar Pulau Jawa sebesar: Sumatera 5,6%; Nusa Tenggara 7,9%; Kalimantan 8,9%; Sulawesi 8,8%; Maluku 7,0%; Papua 8,1% (tahun 2024)	Total: Rp 149,4 T APBN: Rp 7,6 T Swasta: Rp 141T KPBU: Rp 0,8 T	a.l KemenESDM, Kemenperin, Pemda, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Penguatan Jaminan Usaha Serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya pendapatan petani rata-rata 5,8% per tahun dan pendapatan nelayan rata-rata 10% per tahun (target SDGs).	Total: Rp 295,7 T APBN: Rp 281,7 T Swasta: Rp 14 T	a.l Kementan, KKP, KemenBUMN, KemenKopUKM, Kemenperin, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Industri 4.0 di 5 Sub Sektor Prioritas: Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Otomotif, Elektronik, Kimia dan Farmasi	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya kontribusi industri dalam PDB menjadi 19,9-21,1%	Total: Rp 103,2 T APBN: Rp 19,7 T Swasta: Rp 82,6 T KPBU: 0,9 T	a.l Kemenperin, Kemendag, KPPU, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Infrastruktur TIK untuk Mendukung Transformasi Digital	<ul style="list-style-type: none">Mengurangi kesenjangan digitalMenyediakan layanan internet cepat untuk mendukung digitalisasi sektor ekonomi, sosial, dan pemerintahan	Total: Rp 478 T KPBU: 3 T APBN: 37 T Swasta: 447 T	a.l Kominfo, Kemenkes, Badan Usaha (BUMN/ Swasta), K/L terkait
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya pekerja berkeahlian menengah dan tinggi menjadi 50% (2024)Meningkatnya lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikat kompetensi menjadi 2 juta orang (2024)	Total: Rp 332,5 T (APBN dan Swasta)	a.l Kemenaker, Kemdikbud, Kemenristekdikti



Major Project Mendorong Pertumbuhan (2/5)

Nama Major Project	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp. Triliun)	Pelaksana
Pembangunan Science Techno Park (Optimalisasi Triple Helix di 4 Major Universitas)	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kapabilitas penciptaan inovasi dan produk inovasi nasional 	Total: Rp 2,3 T (APBN)	a.l Kemristekdikti & Universitas
Jalan Tol Trans Sumatera Aceh – Lampung	<ul style="list-style-type: none"> Menurunkan waktu tempuh Lampung – Aceh dari 48 jam menjadi 30 jam 	Total: Rp 309 T APBN: Rp 140,9 T Badan Usaha: Rp 168 T	a.l KemenPUPR, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
KA Cepat Pulau Jawa (Jakarta – Semarang dan Jakarta – Bandung)	Berkurangnya waktu tempuh: <ul style="list-style-type: none"> Jakarta – Semarang dari 5 jam menjadi 3,5 jam Jakarta – Bandung dari 3 jam menjadi 40 menit 	Total: Rp 100 T APBN: Rp 58 T Badan Usaha: Rp 42 T	a.l Kemenhub, PUPR, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Kereta Api Angkutan Barang Makassar-Pare Pare	<ul style="list-style-type: none"> Terhubungnya Kawasan Industri dengan Pelabuhan Garongkong dan Makassar New Port Mengurangi beban angkutan barang di Jalan Nasional Lintas Barat Sulawesi 20-30% pada tahun 2045 (target 1,5 juta ton/tahun) 	Total: Rp 13,1 T APBN: Rp 10,8 T Badan Usaha: Rp 2,3 T	a.l Kemenhub, KemenBUMN, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Jaringan 7 Pelabuhan Utama Terpadu	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kinerja pelabuhan dengan standardisasi pelabuhan hub domestik (nilai turn round time maksimum 24 jam) Meningkatkan efisiensi rute pelayaran domestik dengan membentuk loop secara teratur menjadi 27% Menurunkan biaya operasional pelabuhan sebesar 15%, menurunkan defisit neraca jasa sebesar 10% & biaya logistik sebesar 1,6% terhadap PDB (Rp 765 T selama 5 tahun) 	Total: Rp 113 T APBN: Rp 2 T BUMN: Rp 34 T KPBU dan Swasta: Rp 77 T	a.l Kemenhub, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
18 Waduk Multiguna	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya pasokan air baku dari waduk 23,5 m³/detik dan pasokan listrik 2.438 MW Tersedianya pasokan air di 51 daerah irigasi premium 	Total: Rp 201,5 T APBN: Rp 47,5T KPBU: Rp 90T Swasta: Rp 64T	a.l KemenPUPR, KemenESDM, Kemen LHK, Badan Usaha (BUMN/Swasta)



Major Project Mendorong Pertumbuhan (3/5)

Nama Major Project	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp. Triliun)	Pelaksana
Pembangkit Listrik 21.000 MW dan Transmisi 37.000 KMS	<ul style="list-style-type: none">Tersedianya pasokan untuk penggunaan listrik 1300 kWh per kapitaMenurunkan tingkat pemadaman listrik (SAIDI) di sistem utama maksimal menjadi 36 jam di 2024	Total: Rp 1.081 T (Badan Usaha)	a.l KemenPUPR, Kementan, KemenESDM, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Pembangunan Energi Terbarukan B100 Berbasis Kelapa Sawit	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional menjadi 19,5%	Total : 101,1 T APBN : 16,1 T BPDPKS: 60 T Swasta : 25 T	a.l Kementan, KemenESDM, BPDPKS Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Pembangunan Dua Kilang Baru	<ul style="list-style-type: none">Menambah kapasitas produksi minyak menjadi 1.269 MBCD di tahun 2027Memperbaiki neraca perdagangan di sektor migas	Total: Rp 441,7 T (Badan Usaha)	a.l KemenESDM & Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Pipa Gas Bumi Trans Kalimantan (1.700 KM)	<ul style="list-style-type: none">Memenuhi kebutuhan gas bumi di sektor industri, pembangkit listrik, kebutuhan jaringan gas rumah tangga dan komersial di Kalimantan;Mendukung penyediaan energi untuk calon ibukota negara;	Total: Rp 30 T (Badan Usaha)	a.l. Kementerian ESDM, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Integrasi pengembangan wilayah Batam – Bintan	<ul style="list-style-type: none">Mendorong pertumbuhan industri dan pariwisata Batam – Bintan	Total: 28,04 T APBN: 0,04 T KPBU: Rp 18,5 T Swasta: Rp 5,4 T BUMN: Rp 4,1 T	a.l BP Batam, KemenPUPR, Pemda, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di 6 Wilayah Metropolitan: Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, dan Makassar	<ul style="list-style-type: none">Meningkatkan pangsa pasar pengguna angkutan umum setiap kota 30%	Total: 156,1 APBN: 71,9 Badan Usaha: 31,2 APBD: 53	a.l Kemenhub, KemenPUPR, Pemda, Badan Usaha (BUMN/Swasta)



Major Project Mendorong Pertumbuhan (4/5)



Nama Major Project	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp. Triliun)	Pelaksana
Pengembangan Wilayah Metropolitan: Palembang, Banjarmasin, Makassar, Denpasar	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya share PDRB wilayah Metropolitan luar Jawa terhadap NasionalMenigkatkan indeks kota berkelanjutan (IKB) untuk kabupaten/kota didalam wilayah metropolitan	Total: 274,5 (APBN, KPBU & Swasta)	KemenPUPR, Kemenhub, Kominfo, Kemen ESDM, Kemendagri, BPS, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Pengembangan Kota Baru : Maja, Tanjung Selor, Sofifi, dan Sorong	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya Indeks Kota Berkelanjutan untuk Kab. Lebak (Maja), Kab. Bulungan (Tanjung Selor), Kota Tidore Kepulauan (Sofifi), Kota Sorong (Sorong)	Total : 3,6 (APBN, Badan Usaha & Swasta)	a.l KemenPUPR, Kemenhub, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Ibu Kota Negara (IKN)	<ul style="list-style-type: none">Mendorong pembangunan KTI untuk pemerataan wilayah	Total: 466 (APBN, KPBU & Swasta)	a.l Bappenas, KemenATR/BPN, KemenPUPR, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Pengamanan Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa	<ul style="list-style-type: none">Mengatasi bencana banjir rob di DKI Jakarta, Semarang, Pekalongan, Demak, dan CirebonMenurunkan waktu tempuh Semarang – Demak (1 jam menjadi 25 menit)	Total: 50,9 APBN: 40,5 KPBU: 10,4	a.l KemenPUPR, KemenESDM, KemenLHK, Pemda, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)
Pembentukan National Cybersecurity Operation Center (NSOC) dan 121 Security Operation Center (SOC) dan Cyber Security Incident Response Team (CSIRT)	<ul style="list-style-type: none">Menurunnya angka serangan siber	Total: 4,2	a.l BSSN, Polri, Kemenhan/TNI, BIN
Infrastruktur Jaringan Gas Kota untuk 4 Juta Sambungan Rumah	<ul style="list-style-type: none">Penghematan subsidi LPG sebesar Rp. 297,6 M per tahunMengurangi import LPG sebesar 603,720 Ribu ton per tahun	Total: 64 Badan Usaha: 10 APBN: 8 KPBU: 46	a.l KemenESDM, Badan Usaha (BUMN/ Swasta)



Major Project Mendorong Pertumbuhan (5/5)

Nama Major Project	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp. Triliun)	Pelaksana
Pemulihan Empat Daerah Aliran Sungai Kritis	<ul style="list-style-type: none">• Penurunan erosi di wilayah DAS kritis dengan penghijauan lahan kritis 150.000 Ha• Reduksi dampak bencana banjir di Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Sumatera Utara	Total: 30,4 APBN: 27,2 • DAK: 3,2	a.l. KemenPUPR, KemenLHK
Pemulihan Pasca Bencana: (Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, Serta Kawasan Pesisir Selat Sunda)	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya infrastruktur berketahanan bencana dan pelayanan dasar di (Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, Serta Kawasan Pesisir Selat Sunda)	Total: 50,7 APBN: 40,4 APBD: 1,9 Hibah: 3,2 Masyarakat dan Badan Usaha: 5,2	a.l BNPB, Kemensos, KemenPUPR, Masyarakat, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya kapasitas jumlah limbah B3 yang terolah hingga 26.880 ton/tahun• Mengurangi 30% biaya transportasi pengelolaan limbah B3	Total : 6,1 APBN: 2,1 KPBUs : 3 Swasta Murni: 1	a.l KLHK, Kemenkes, Kemen PUPR, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya kecepatan penyampaian peringatan dini bencana dari 5 menit menjadi 3 menit	Total: 16,9 (APBN)	a.l BMKG, BNPB, KLHK, BPPT
Bekraf Creative District di Maja, Rangkasbitung, dan Karawang	<ul style="list-style-type: none">• Mendukung peningkatan investasi sebesar Rp 90 Triliun• Penciptaan 2 Juta lapangan kerja baru dibidang ekonomi Kreatif	Total: 100,2 APBN: 0,2 K/L, PINA, KPBUs: 10 Swasta & BUMN: 90	a.l BEKRAF, KemenPUPR, BUMN/Swasta, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Revitalisasi Tambak di Pantai Utara Jawa dan Lampung	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatnya produksi perikanan budidaya (ikan menjadi 10,32 Juta ton)• Meningkatnya pertumbuhan ekspor udang 8% per tahun	Total: 12	a.l KKP, KemenPUPR, Kemendag, Pemda, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Integrasi Pelabuhan Perikanan dan Fish Market Bertaraf Internasional	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan produksi perikanan tangkap bernilai ekonomi tinggi menjadi 10,10 Juta ton pada tahun 2024.• Meningkatnya nilai ekspor hasil perikanan menjadi USD 8,2 miliar pada tahun 2024	Total: 66	a.l KKP, KemenPUPR, Kemenperin, Pemda, Badan Usaha (BUMN/Swasta)



Major Project Mendorong Pemerataan (1/2)



Nama Major Project	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp. Triliun)	Pelaksana
Jembatan Udara 115 Rute di Papua	<ul style="list-style-type: none">Menurunkan disparitas harga bahan pokok di Wilayah Papua mencapai rata-rata sebesar 57,21 %	Total: 10,2 (APBN)	a.l Kemenhub
Jalan Trans Pada 18 Pulau Tertinggal, Terluar, dan Terdepan	<ul style="list-style-type: none">Meningkatkan konektivitas dan mobilitas barang dan penumpang untuk menurunkan harga komoditas	Total: 12 APBN: 12 • DAK: 3,8	a.l KemenPUPR, Pemda
Jalan Trans Papua Merauke – Sorong	<ul style="list-style-type: none">Meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas bagi wilayah perdalaman, terutama wilayah Pegunungan Tengah PapuaMengurangi biaya logistik angkutan bahan pokok mencapai 50%.	Total : 15,3 (APBN)	a.l KemenPUPR, Pemda
Pusat Kegiatan Strategis Nasional: PKSN Paloh-Aruk, PKSN Nunukan, PKSN Atambua, PKSN Kefamenanu, PKSN Jayapura, & PKSN Merauke	<ul style="list-style-type: none">Pusat perkotaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi untuk mendorong perkembangan kawasan di sekitarnya	Total: 7,8 APBN: 7,4 KPBU: 0,4	a.l KemenPUPR, Kemenhub, Kemendag, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Wilayah Adat Papua: Laa Pago dan Wilayah Adat Domberay	<ul style="list-style-type: none">Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan kesejahteraan masyarakat pada 10 Kabupaten di Wilayah Adat Laa Pago dan 11 Kabupaten di Wilayah Adat Domberay	Total: 27,5 (APBN)	a.l KemenPUPR, Kemen ESDM, Kemendes, Kementan, Kementerian Desa PDTT, Kemenhub, Pemda
Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Stunting	<ul style="list-style-type: none">Menurunkan angka kematian Ibu hingga 183 per 100.000 kelahiran hidupMenurunnya prevalensi stunting hingga 19%	Total: 229,5 APBN: 229,5 • DAK: 21	a.l Kemenkes, BKKBN, KemenPUPR, Pemda

Keterangan: Daftar Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) dan indikasi pendanaanya akan dimutakhirkan hingga penetapan Peraturan Presiden tentang RPJMN 2020-2024



Major Project Mendorong Pemerataan (2/2)



Nama Major Project	Manfaat	Indikasi Pendanaan (Rp. Triliun)	Pelaksana
Akses Air Minum Perpipaan (10 Juta Sambungan Rumah)	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya akses air minum layak pada tahun 2024 menjadi 100%	Total: 157 APBN: Rp 118,8 a.l. <ul style="list-style-type: none">DAK: 71,8 THibah : 14,4 APBD: 22,93 KPBU: 15,3	a.l KemenPUPR, Pemda, Badan Usaha (BUMN/ BUMD/Swasta)
Akses Sanitasi (Air Limbah) Layak dan Aman (90% Rumah Tangga)	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak menjadi 90%	Total: 177,5 APBN: 94,8 a.l. <ul style="list-style-type: none">DAK: 12 APBD: 14,7 Masyarakat: 64,3 Swasta: 3,6	a.l KemenPUPR, Kemkes, Kemendagri, Pemda, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Rumah Susun Perkotaan (1 Juta)	<ul style="list-style-type: none">Meningkatnya akses perumahan layak, aman dan terjangkau untuk sejuta rumah tangga perkotaan dan mencegah terbentuknya permukiman kumuh	Total: 350 APBN, APBD & KPBU: 100 BUMN/Swasta: 250	a.l Kemen PUPR, Pemda, Badan Usaha (BUMN/Swasta)
Integrasi Bantuan Sosial Menuju Skema Perlindungan Sosial Menyeluruh (5T)	<ul style="list-style-type: none">Meningkatkan ketepatan sasaran dan efektifitas program bantuan sosial non tunaiMendorong cakupan layanan keuangan formal terutama masyarakat miskin dan rentan	Total: 1.210 (APBN)	a.l Kemensos, Kemen Koinfo, BPS